

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Penelitian**

Salah satu yang paling penting dalam kegiatan operasional perusahaan adalah keputusan pendanaan, dimana keputusan ini harus diambil oleh manajer keuangan. Keputusan pendanaan dikatakan baik pada perusahaan dapat dilihat melalui struktur modal perusahaan tersebut. Sebuah perusahaan umumnya memiliki 2 jenis sumber pendanaan, diantaranya eksternal dan internal. Apabila sebuah perusahaan mengutamakan sumber pendanaanya berasal dari internal perusahaan untuk memenuhi kebutuhan pendanaanya (pendanaan internal), maka akan sangat kecil *persentase* ketergantungan perusahaan tersebut pada pihak luar. Akan tetapi, apabila perusahaan sedang mengalami pertumbuhan dan kebutuhannya tidak cukup jika hanya menggunakan pendanaan internal, maka tidak ada masalah jika perusahaan memutuskan untuk menggunakan pendanaan eksternal perusahaan baik itu melalui utang ataupun mengeluarkan saham.

Keputusan struktur modal atau keputusan pendanaan yang baik akan membuat pihak eksternal menjadi yakin baik dari segi meminjamkan utang atau investor yang membeli saham perusahaan tersebut. Selain itu, Perencanaan tingkat pertumbuhan perusahaan diwaktu yang akan datang dan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban-kewajibanya dalam jangka pendek juga mempengaruhi keyakinan para pihak luar dalam mempertimbangkan apakah

perusahaan tersebut layak diberikan pinjaman. Dengan begitu, faktor-faktor tersebut dapat mengakibatkan tingginya suntikan modal yang masuk ke perusahaan sehingga berpengaruh juga pada naiknya tingkat profitabilitas yang didapatkan oleh perusahaan tersebut serta pengolahan pendanaan untuk kelangsungan pertumbuhan perusahaanpun semakin lancar. Beberapa pertimbangan diatas merupakan beberapa variabel yang berpengaruh pada saat ditetapkan keputusan struktur modal yakni baik secara langsung maupun tidak langsung.

Fenomena yang ada dilapangan terbaru yang terjadi pada akhir tahun 2020 terkait dengan pendanaan atau peminjaman eksternal diantaranya dialami oleh PT Garuda Food. Dimana perusahaan tersebut mendapatkan peminjaman sekitar 2 milyar dalam waktu kurang dari satu bulan. Pendanaan yang diberikan kreditur tentunya harus memenuhi syarat tertentu, apalagi dengan waktu kurang dari satu bulan tentunya termasuk waktu yang singkat. Beberapa faktor yang menjadi pertimbangan dari sisi pendanaan tersebut diantaranya yang pertama, paraa kreditur melihat secara kasat mata dari sisi profitabilitas. Tentunya dalam hal ini dilihat dari permukaan mereka pasti tergiur dengan perusahaan yang memiliki profit yang tinggi bahkan berasumsi bahwasanya perusahaan yang bisa mendapatkan profit tinggi adalah perusahaan yang baik. Kedua, dapat dilihat dari likuiditas perusahaanya. Dimana likuiditas sendiri dapat diartikan sebagai kemampuan yang dimiliki perusahaan untuk membayar atau memenuhi kewajiban

jangka pendeknya, dengan kata lain para kreditur memiliki asumsi bahwasanya jika ada perusahaan mampu untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya maka perusahaan itu juga mampu memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Ketiga, struktur aktiva dimana kreditur pastinya melihat seberapa banyak aset lancar yang dimiliki perusahaan hal ini terkait dengan jaminan pendanaan baik secara langsung maupun tidak langsung yang diharapkan mereka, yang dapat meyakinkan mereka jika pada waktu yang telah ditentukan perusahaan tidak dapat membayar hutangnya. Akan tetapi selain faktor – faktor diatas, ukuran perusahaan juga bisa menjadi *point plus* yang mendorong kreditur semakin yakin untuk memberikan pendanaan pada perusahaan tersebut.

Penelitian yang membahas faktor yang dapat mempengaruhi baiknya keputusan struktur modal sudah banyak dilakukan. Tetapi beberapa penelitian terdahulu terdapat ketidakkonsistenan hasil penelitian khususnya variabel yang diteliti yakni profitabilitas, likuiditas, struktur aktiva, dengan ukuran perusahaan yang akan menjadi variabel moderatingnya. Diantaranya meneliti pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal dari Santoso dan Priantinah (2016) pada penelitiannya yakni apakah Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva, Likuiditas dan *Growth Opportunity* berpengaruh terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia, kemudian dari Yudiandari (2018) pada penelitiannya pengaruh profitabilitas, operating leverage, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan pada struktur modal perusahaan

perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015, hasil yang mirip namun berbeda pada hasil signifikan terlihat pada penelitian dari Iswarini dan Ardiansari (2018) yang meneliti pengaruh struktur kepemilikan, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan berwujud terhadap struktur modal (penelitian pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016), menyatakan bahwasanya Profitabilitas berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Struktur Modal. Sedangkan hasil penelitian yang menyatakan profitabilitas berpengaruh negatif tetapi signifikan terhadap struktur modal diantaranya menurut penelitian dari Pramana dan Darmayanti (2020) yang meneliti pengaruh profitabilitas, struktur aktiva, dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal, dan penelitian Nasar dan Krisnando (2020) yang menguji pengaruh likuiditas, profitabilitas dan aset struktur pada struktur modal yang dimoderasi oleh ukuran perusahaan, juga dari Ahmad, Ripa dan Dalimunthe (2017) yang meneliti pengaruh profitabilitas, struktur aset, ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap struktur permodalan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tukar untuk periode 2012-2015. Berbeda dengan penelitian dari Zuhro (2016) yang meneliti pengaruh variabel ukuran perusahaan, pertumbuhan aset, dan profitabilitas terhadap struktur modal perusahaan *Cosmetics and household* di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2010 - 2014, dan dari Marlina, Hidayat, dan Br. Pilem (2020) yang menguji pengaruh likuiditas, profitabilitas dan pertumbuhan penjualan pada struktur permodalan, menyatakan bahwasanya profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal.

Pengaruh likuiditas terhadap struktur modal juga dari beberapa peneliti memiliki perbedaan pendapat diantaranya menurut Arilyn (2019) penelitian ini menganalisis pengaruh kinerja keuangan perusahaan - profitabilitas, likuiditas, berwujud, perputaran aset, dan ukuran perusahaan pada struktur modal menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan hasil penelitian yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal diantaranya penelitian dari Sari dan Oetomo (2016) dimana penelitian ini menguji apakah dari Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Aset berpengaruh terhadap Struktur Modal, dan hasil yang sama pada penelitian Ahmad, Ripa, dan Dalimanthe (2017) yang menganalisis pengaruh profitabilitas, struktur aset, ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap struktur permodalan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun untuk periode 2012 – 2015. Berbeda dengan penelitian dari Eviani (2015) dimana penelitiannya mengidentifikasi dan menganalisis dampak aset tangibility, pertumbuhan penjualan, rasio dividen payout, likuiditas, dan profitabilitas pada struktur modal, ada juga dari Marlina, Hidayat, dan Br. Pinem (2020) yang menguji apakah likuiditas, profitabilitas dan pertumbuhan penjualan berpengaruh pada struktur permodalan, dan peneliti yang menguji apakah likuiditas, profitabilitas dan aset struktur berpengaruh pada struktur modal yang dimoderasi oleh ukuran perusahaan dari Nasar dan Krisnando (2020) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Pengaruh struktur aktiva dengan struktur modal menurut penelitian dari Dewi dan Fachrurrozie (2021) dimana penelitian ini menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan aset struktur pada struktur modal dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi, yang hasilnya struktur aktiva berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan menurut penelitian dari Priambodo, Topowijono dan Azizah (2014) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama dan parsial variabel Struktur Aktiva, Tingkat Pertumbuhan Penjualan, dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal, dan penelitian tentang pengaruh profitabilitas, likuiditas, struktur aset dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal dengan risiko bisnis sebagai variabel kontrol, yang hasilnya struktur aktiva berpengaruh signifikan terhadap struktur modal (Budi Susilo & Tahu, 2017). Berbeda dengan mengujian apakah ukuran perusahaan, struktur aktiva, pertumbuhan penjualan, dan profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal yang dilakukan oleh Lisangaji (2012) dan Arilyn (2019) yang menganalisis pengaruh kinerja keuangan perusahaan - profitabilitas, likuiditas, berwujud, perputaran aset, dan ukuran perusahaan pada struktur modal menyatakan bahwa struktur aktiva tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Tujuan dari penelitian yakni untuk mengetahui apakah profitabilitas, likuiditas, struktur aktiva berpengaruh terhadap struktur modal dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderating. Perusahaan besar cenderung

mendiversifikasiusaha mereka lebih dari usaha kecil. Oleh karena itu, kecil kemungkinan perusahaan akan gagal atau bangkrut. Size sering dijadikan sebagai parameter suatu perusahaan. Perusahaan yang lebih besar dianggap lebih mampu menghadapi krisis dalam usahanya (Zuhro MB, 2016).

Dengan pertimbangan yang telah dijabarkan diatas, penulis tertarik dan memilih melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor yang terkait dengan struktur modal. Sejauh ini ada perbedaan dalam penelitian ini, dan penulis tertarik meneliti topik “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Aktiva, Terhadap Struktur Modal dengan Ukuran Perusahaan menjadi Variabel Moderating”. Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian Replikasi Ekstensi dari penelitian “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Aktiva, Terhadap Struktur Modal dengan Ukuran Perusahaan menjadi Variabel Moderating” Cicilia Ratna Dewi, Fachrurrozie (2021) dengan mengubah sampel dan perbedaanya berada pada periode yang akan diteliti dan obyek yang akan diteliti.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, berikut rumusan masalahnya sebagai berikut :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal ?
2. Apakah likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal ?

3. Apakah struktur aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal ?
4. Apakah ukuran perusahaan memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal?
5. Apakah ukuran perusahaan memoderasi pengaruh likuiditas terhadap struktur modal?
6. Apakah ukuran perusahaan memoderasi berpengaruh struktur aktiva terhadap struktur modal?

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan diantaranya untuk :

1. Untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal
2. Untuk menguji pengaruh likuiditas terhadap struktur modal
3. Untuk menguji pengaruh struktur aktiva terhadap struktur modal
4. Untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan sebagai variabel moderating profitabilitas terhadap struktur modal
5. Untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan sebagai variabel moderating likuiditas terhadap struktur modal
6. Untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan sebagai variabel moderating struktur aktiva terhadap struktur modal



#### **D. Manfaat Penelitian**

Dari penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1) Manfaat Teoritis

Memberikan hasil analisis pengujian pengaruh profitabilitas, likuiditas dan struktur aktiva terhadap struktur modal dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderating yang dapat memperkuat teori maupun hasil penelitian-penelitian terdahulu dan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

2) Manfaat Praktis

Memberikan tambahan wawasan, pengetahuan dan informasi mengenai Struktur Modal. Memberikan hasil analisis pengujian pengaruh profitabilitas, likuiditas dan struktur aktiva terhadap struktur modal dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderating yang dapat dijadikan pertimbangan pengambilan keputusan kreditor.